

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada penerapan model inkuiri terbimbing dan inkuiri bebas termodifikasi pada siswa kelas IV SD Negeri 053981 Karang Sari Tahun Pelajaran 2019/2020 materi Sumber Energi Tema 2 Subtema 1, maka diperoleh beberapa simpulan antara lain:

1. Sikap Ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan model inkuiri terbimbing dengan rata-rata 89,05 lebih baik dibandingkan dengan model inkuiri bebas termodifikasi dengan rata-rata 88,14 dan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung dengan rata-rata 87,38.
2. Keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model inkuiri terbimbing dengan rata-rata 87,62 lebih baik dibandingkan dengan model inkuiri bebas termodifikasi dengan rata-rata 85,95 dan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung dengan rata-rata 75,63.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan model inkuiri terbimbing dengan rata-rata 88,81 lebih baik dibandingkan dengan model inkuiri bebas termodifikasi dengan rata-rata 86,95 dan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung dengan rata-rata 85,13

5.2 Implikasi

Pembelajaran adalah aktivitas pencapaian kompetensi. Guru yang menginginkan siswanya memperoleh kompetensi seharusnya berupaya

memikirkan model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Hal ini dikarenakan berbeda kompetensi yang akan dicapai, berbeda pula model pencapaiannya. Seperti hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa sikap ilmiah, keterampilan proses sains dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model inkuiri (terbimbing dan bebas termodifikasi) memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dari penerapan model lainnya. Hal ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran IPA, model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih tepat diterapkan pada materi Sumber Energi dibandingkan dengan model lainnya.

Pembelajaran IPA dengan menerapkan model inkuiri terbimbing tidak hanya berorientasi pada produk tetapi juga pada proses. Fokus pembelajaran ditujukan pada kemampuan siswa merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan melakukan pemecahan masalah pada materi Sumber Energi tersebut untuk menarik kesimpulan dari masalah-masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kemampuan siswa dalam merefleksi apa saja yang dikerjakan atau diinformasikan guru. Penekanan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa untuk menemukan dan mengemukakan gagasan, serta mengorganisasikan pengetahuan sehingga mereka dapat menemukan dan membentuk pengetahuan mereka sendiri. Dalam pembelajaran guru harus mampu merancang masalah yang sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA membutuhkan dukungan, baik dari guru maupun pihak sekolah. Penyediaan KIT di sekolah diperlukan agar guru mampu memberikan alat-alat yang bisa mendukung proses penemuan pengetahuan tersebut. Melalui alat-alat pendukung dan sumber belajar yang terdapat di sekolah dapat mempermudah siswa dalam menggali pengetahuan barunya. Melalui penerapan model inkuiri terbimbing ini ingatan siswa dalam proses pembelajaran dapat bertahan lebih lama karena siswa mengalami proses pengetahuannya sendiri. Guru sebagai fasilitator dan motivator hanya mengarahkan siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri, baik dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Model inkuiri terbimbing selalu mempertimbangkan perkembangan struktural kognitif siswa. Pemberian pengalaman bagi siswa menjadikan siswa aktif untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya melalui interaksi dan tindakan siswa menyesuaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka struktural kognitif siswa, melakukan analisis terhadap apa yang dipelajari dengan apa yang telah diketahui.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendidik hendaknya menerapkan model pembelajaran Inkuiri pada materi sumber energi dengan memperhatikan kelengkapan sumber belajar, alat serta bahan yang diperlukan dalam mengoptimalkan dan mendukung langkah-langkah pembelajaran inkuiri.

2. Kepala sekolah agar menghimbau guru-guru untuk menambah kepustakaan dan dapat menerapkannya ke siswanya selama kegiatan belajar mengajar. Dengan mengadakan workshop atau pelatihan mengenai model pembelajaran inkuiri.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti Inkuiri terbimbing dengan variabel – variabel lain, misalnya konsep diri, minat belajar, gaya berpikir dan pengalaman siswa berdiskusi berkelompok.
4. Bagi peneliti lainnya yang meneliti model pembelajaran Inkuiri sebaiknya diterapkan pada sampel ataupun sekolah penelitian yang mempunyai fasilitas yang lengkap, dan mempunyai guru yang mampu mengatur waktu dan kelas dengan baik. Sedangkan peneliti lainnya yang meneliti model pembelajaran inkuiri bebas termodifikasi, sebaiknya diterapkan pada kelas yang siswanya memiliki kemampuan awal kategori tinggi dan diterapkan pada kelas yang siswanya tidak lebih dari 20 orang.